

## ABSTRAK

### APLIKASI JARAK TANAM DAN DOSIS PUPUK K TERHADAP PRODUKSI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill)

TEGUH FAJAR ARIPIANSYAH

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi jarak tanam dan dosis pupuk K terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang, Jumlah polong, jumlah polong isi, jumlah polong hampa, bobot biji per tanaman, bobot biji per plot, dan bobot 100 biji. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan teknik pengambilan data dengan secara observasi langsung. Rancangan percobaan yang digunakan adalah faktorial berdasarkan Rancangan Acak Kelompok dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah: Jarak Tanam (J) terdiri dari 3 taraf: J1: 20 x 15 cm, J2: 20 x 20 cm, J3: 20 x 25 cm. Faktor kedua adalah Dosis Pupuk K (K) terdiri dari 3 tingkat. K1: KCl 75 kg/hektar, K2: 100 kg KCl/hektar, K3: KCl 125 kg/hektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tanam berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 35 HST dengan tinggi tanaman tertinggi pada J1 adalah 28,37 cm, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah cabang, jumlah polong, jumlah polong isi, jumlah polong hampa, bobot biji per tanaman, bobot biji per plot, dan bobot 100 biji. Dosis pupuk K (KCl) berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 14 HST dengan tinggi tanaman tertinggi pada D1 adalah 12,51 cm, dan pada umur 35 HST dengan tinggi tanaman tertinggi pada D1 adalah 44,80 cm, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah cabang, jumlah polong, jumlah polong isi, jumlah polong hampa, bobot biji per tanaman, bobot biji per plot, dan bobot 100 biji. Interaksi antara jarak tanam dan dosis pupuk K (KCl) tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah polong, jumlah polong isi, jumlah polong hampa, bobot biji per tanaman, bobot biji per plot, dan bobot 100 biji.

*Kata kunci : kedelai, jarak tanam dan dosis kalium, produksi*